

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1. Kesimpulan

- a. Konstitusi 1947 Pasal 9 menjadi dasar mengapa Jepang lebih memfokuskan diri pada perbaikan pembangunan ekonomi, dan menyerahkan sebagian besar permasalahan keamanannya pada Amerika Serikat sebagai aliansi pertahanan, terutama untuk kemungkinan terjadinya invasi dari luar.
- b. Pasca Perang Dingin, kawasan Asia timur ditandai dengan berbagai konflik regional dan masalah internasional yang mengundang perhatian masyarakat dunia, khususnya tentang masalah keamanan yang menyangkut kapabilitas militer negara-negara di kawasan ini, seperti Jepang, China, Korea Selatan, Korea Utara dan Taiwan. Negara-negara di kawasan Asia Timur seperti Korea Utara meluncurkan rudal balistik dan melakukan uji coba nuklir, serta China yang membangun kapabilitas militer.
- c. Pengembangan kekuatan militer China inilah yang pada waktu belakangan ini kembali menjadi isu hangat internasional, khususnya di kawasan Asia Timur. Pertumbuhan ekonomi dari Cina yang terus meningkat mampu memfasilitasi dalam pemberian kontribusi terhadap peningkatan anggaran belanja militer dan pertahanan angkatan bersenjata Cina.
- d. Jepang yang merupakan salah satu negara di Asia Timur yang sangat menaruh perhatian atas pengembangan kekuatan militer China yang dianggapnya sebagai “musuh besar” pertama di kawasan selain Korea Utara.
- e. Korea Utara juga diyakini memiliki senjata kimia yang dapat dikirim dengan artileri jarak jauh, peluncur roket, rudal balistik, pesawat terbang dan kapal laut. Dengan potensi persenjataannya, ditambah kekuatan militer darat, laut dan udara yang dimilikinya, Korea Utara dapat menjadi ancaman serius bagi stabilitas keamanan di kawasan Asia Timur.

- f. Kepulauan Senkaku telah dipersengketakan oleh Cina dan Jepang sejak pasca Perang Dunia II hingga saat ini. Pada Januari 1895, setelah dengan seksama dipastikan bahwa tidak ada jejak kontrol atas Kepulauan Senkaku oleh negara lain sebelumnya, atau *terra nullius* (pulau tak berpenghuni), Pemerintah Jepang memasukkan pulau-pulau ke wilayah Jepang dengan cara yang sah dalam kerangka hukum internasional yang ada pada waktu itu.
- g. Berdasarkan perspektif Cina, tentu Kepulauan Senkaku/Diaoyu adalah milik Cina dengan berdasarkan factor sejarah.
- h. Selain dapat berdampak pada sektor ekonomi, ketegangan Cina dan Jepang pada sengketa Kepulauan Senkaku/Diaoyu tentunya dapat menjadi ancaman yang serius bagi stabilitas perdamaian dan keamanan kawasan dengan kemungkinan terjadinya konflik bersenjata di laut.
- i. *Liancourt Rocks*, disebut sebagai Kepulauan Dokdo oleh Korea, dan Kepulauan Takeshima oleh Jepang. Perundingan antara Jepang dan Korea Selatan mengenai batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) di Laut Jepang yang dilaksanakan pada tahun 1996 telah memunculkan kembali sengketa Pulau Dokdo. Jepang dan Korea Selatan secara bersamaan mengklaim bahwa Pulau Dokdo adalah wilayah teritorial mereka.
- j. Perubahan lingkungan strategis telah mendorong perubahan cara pandang dan doktrin militer Jepang agar dapat lebih menyesuaikan dengan tantangan-tantangan keamanan di kawasan. Kemajuan pesat kekuatan dan teknologi militer China, serta program rudal dan nuklir Korea Utara memberikan tekanan terhadap Jepang.
- k. Pada tanggal 9 Januari 2007, secara resmi Badan Pertahanan Jepang berubah menjadi Departemen Pertahanan.
- l. Dengan didirikannya Departemen Pertahanan sebagai upaya peningkatan status pertahanan Jepang, mengakibatkan Jepang semakin aktif tidak hanya dalam pemanfaatan dibidang perekonomiannya namun juga dalam dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang dimilikinya, terutama untuk pada bidang militer. Dalam perkembangan kebijakan pertahanan Jepang juga terdapat satu hal yang harus diperhatikan, bahwa pada

prakteknya Konstitusi Jepang 1947 tidak berlaku absolute. Interpretasi dan perluasan terhadap konstitusi dilakukan Jepang dengan menyesuaikan kondisi situasi yang ada.

- m. Dalam menghadapi dinamika keamanan di kawasan Asia Timur, pasca peningkatan status lembaga pertahanan, Jepang mengeluarkan beberapa kebijakan pertahanan seperti pada bidang BMD (*Ballistic Missile Defence*), *Defense Equipments*, *Military Expenditure*.
- n. Terlepas sengaja atau tidak Korea Utara dalam peristiwa penembakan rudal yang mengarah ke Jepang, akhirnya membuat Jepang waspada dan mulai mengembangkan system pertahanan rudal/BMD (*Ballistic Missile Defence*). Dalam periode 2007-2009, bersama dengan AS sebagai *partner*, Jepang melakukan dua kali percobaan di Hawaii dan juga di New Mexico.
- o. Peningkatan militer Cina yang meresahkan bukan hanya negara di kawasan, tapi juga dunia bahkan Amerika Serikat, membuat Jepang untuk lebih memperhatikan kemajuan teknologi peralatan perangnya. Tidak hanya peralatan, namun juga peningkatan pada personil militer.
- p. Pengeluaran biaya belanja militer suatu negara dapat mencerminkan kekuatan dari militer negara tersebut. Hal tersebut diyakini oleh Jepang, karena pasca peningkatan JDA menjadi MOD tahun 2007 sampai dengan 2009, *WorldBank* mencatat kenaikan dari *Military Expenditure* Jepang.